

Edukasi Pendampingan Pengolahan Data Lansia dengan Menggunakan Microsoft Excel Bagi Dawis Pokja Tomat

*Education on Assistance in Data Processing for the Elderly
by using Microsoft Office for Dawis Pokja Tomato*

**Rina Candra Noor Santi^{1*}, Sri Eniyati², Felix Andreas Sutanto³,
Kristophorus Hadiono⁴**

Universitas Stikubank Semarang^{a,b,c,d}

^ar_candra_ns@edu.unisbank.ac.id, ^beniyati@edu.unisbank.ac.id,
^cfelix@edu.unisbank.ac.id, ^dkristophorus.hadiono@edu.unisbank.ac.id

Disubmit : 01 September 2023, Diterima : 13 Oktober 2023, Dipublikasi : 14 Oktober 2023

Abstract

Posyandu for the Elderly is an coordinates benefit post for elderly individuals in an region. This benefit post points to progress the wellbeing of the elderly so that a solid ancient age will be accomplished. Customary checks carried out by the elderly will make strides their wellbeing. This check will be recorded and composed down by volunteers from a few RT/RW regions employing a manual strategy which is ordinarily composed down in a book. The impediment or issue that happens is that elderly individuals frequently disregard to bring their wellbeing books. Due to this issue, it is essential to enter elderly wellbeing information into a framework, namely Microsoft Exceed expectations, and there's a require for instruction approximately computer utilize by volunteers from the Dawis Working Bunch. Since by employing a computer framework, following information or looking for information will be simple to do.

Keywords: posyandu, Elderly, Helthy

Abstrak

Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat yang berusia lanjut disuatu wilayah. Pos pelayanan ini bertujuan untuk meningkatkan kesehatan lansia sehingga akan terwujud masa tua yang sehat. Pengecekan rutin yang dilakukan para lansia akan meningkatkan kesehatannya. Pengecekan ini akan didata dan ditulis oleh para sukarelawan dari beberapa wilayah RT/RW dengan cara manual yang biasanya dituliskan dalam sebuah buku. Kendala atau permasalahan yang terjadi adalah seringnya para lansia lupa untuk membawa buku kesehatannya. Dari permasalahan tersebut sehingga perlu membuat data kesehatan lansia tersebut dimasukkan kedalam sebuah system yaitu Microsoft excel, dan perlu adanya edukasi tentang penggunaan komputer oleh para sukarelawan dari Pokja Dawis. Karena dengan menggunakan system komputer, untuk pelacakan data atau pencarian data akan mudah dilakukan.

Kata Kunci: Posyandu, Lansia, kesehatan

1. Pendahuluan

Lansia (lanjut usia) adalah seseorang yang telah memasuki tahapan akhir dari fase kehidupan. Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan mengalami suatu proses yang disebut Aging Process atau proses penuaan.(Wahyudi, 2008). Menua adalah suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Proses menua merupakan proses sepanjang hidup, tidak hanya dimulai dari suatu waktu tertentu, tetapi dimulai sejak permulaan kehidupan. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupan yaitu anak, dewasa dan tua (Nugroho, 2006 dalam Kholifah, 2016).

Lansia merupakan tahap akhir dari proses penuaan. Proses menjadi tua akan dialami oleh setiap orang. Masa tua merupakan masa hidup manusia yang terakhir, dimana pada masa ini seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan social secara bertahap sehingga tidak dapat melakukan tugasnya sehari-hari (tahap penurunan). Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup, termasuk tubuh, jaringan dan sel, yang mengalami penurunan kapasitas fungsional.

Penggolongan lansia menurut Depkes dikutip dari Aziz (1994) (dalam Linda, 2011) menjadi tiga kelompok yakni:

- a. Kelompok lansia dini (55-64 tahun), merupakan kelompok baru memasuki lansia.
- b. Kelompok lansia (65 tahun ke atas)
- c. Kelompok lansia resiko tinggi, yaitu lansia yang berusia lebih dari 70 tahun.

Peningkatan angka harapan hidup dan bertambah jumlah lanjut usia disatu sisi merupakan salah satu keberhasilan dalam pembangunan sosial dan ekonomi, namun keberhasilan tersebut mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab baik pemerintah maupun masyarakat untuk memberikan perhatian lebih serius, karena dengan bertambahnya usia, kondisi dan kemampuan lanjut usia untuk beraktivitas semakin menurun. (KomNasLansia, 2010).

Posyandu lansia memiliki peran penting untuk menjaga kualitas hidup Lansia di masyarakat, karena posyandu lansia merupakan unit pelayanan kesehatan terkecil yang paling dekat keseharian warga dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup para orang tua yang lebih rentan terhadap penyakit. Pembentukan posyandu lansia ini dilakukan berdasarkan inisiatif masyarakat, hal ini membuat program dan layanan yang tersedia bisa disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat di daerah tersebut.

Teknologi yang semakin pesat, ternyata menyebabkan beberapa orang belum bisa menggunakan teknologinya dengan baik. Salah satu contohnya adalah POKJA Dawis Tomat di Kelurahan Kembangarum yang sampai saat ini masih menggunakan manualisasi pada saat pencatatan. Pencatatan apapun yang ada pada kelompok kerja Dawis masih secara manual, yaitu hanya dengan menggunakan pedoman catatan data-data yang ada pada buku POKJA. Pencatatan ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana informasi tingkat kesehatan yang ada pada Dawis tersebut khususnya pencatatan POSYANDU LANSIA. Pencatatan ini berfungsi untuk mempermudah dalam memantau tingkat kesehatan warganya terutama Lansia. Karena dari pencatatan yang masih manual, maka perlu diadakannya pendampingan dan pelatihan dalam pencatatan data POSYANDU dengan menggunakan komputer, karena dengan pencatatan dikomputer akan mempermudah petugas dalam mencari data yang lainnya serta agar pencatatan tersebut bisa tercatat dengan baik, rapi dan jelas.Target

yang ingin dicapai adalah peningkatan pemanfaatan teknologi informasi bagi POKJA khususnya kelompok POSYANDU LANSIA.

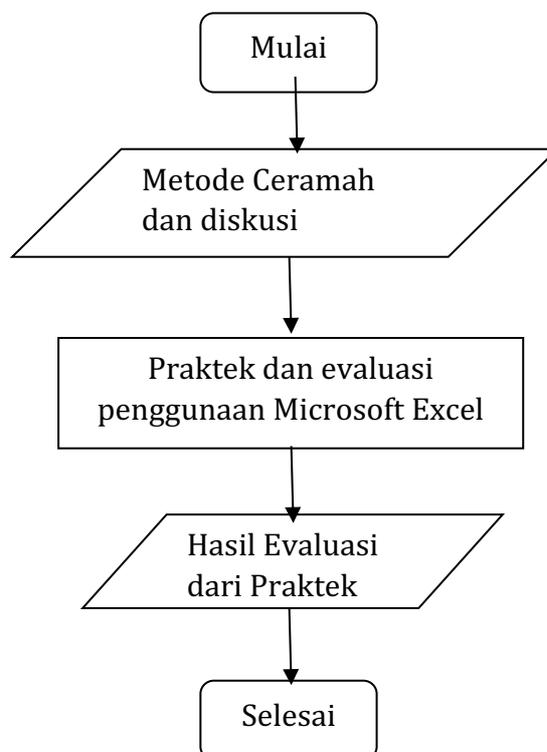
2. Metode

Metode yang dilakukan untuk pendampingan dibagi 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah melakukan survey terhadap lokasi dan wawancara terhadap objek, dengan cara ceramah, diskusi. Sedangkan pelaksanaan dan evaluasi adalah melaksanakan praktek secara langsung terhadap sukarelawan. Pendampingan disini dilakukan sehari dengan kurun waktu kurang lebih 5 jam. Untuk metode ceramah dilakukan kurang lebih 2 jam yang dawali dengan diskusi dan tanya jawab. Fungsinya untuk mengetahui sejauh mana para sukarelawan tersebut mampu dan mengetahui alat tools berupa Microsoft office dalam pengolahan data terutama tools yang akan digunakan adalah Microsoft excel.

Setelah mengetahui sejauh mana sukarelawan tersebut dalam mengaplikasikan alat tools langkah selanjutnya adalah menjelaskan fungsi dan kegunaan alat tools tersebut dengan metode praktek. Dan ternyata dalam pendampingan tersebut rata-rata tidak mengetahui alat tools tersebut.

Sebenarnya tujuan dari pemberian materi ini adalah untuk memberikan landasan teori kepada para peserta sebelum mereka melakukan praktek sesuai dengan teori yang sudah diterimanya. Sedangkan diskusi adalah bagian dari pemberian materi sebagai sarana para peserta dan pemateri saling berkomunikasi dan memberikan feed back terhadap materi yang diberikan, sehingga apa yang menjadi tujuan pelatihan dapat tercapai.

Adapun alur atau tahapan pada saat pendampingan edukasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Alur Pendampingan

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pendampingan ini dilakukan pada tanggal 15 Juli 2023 dimulai dari jam 08.00-13.00 WIB. Sedangkan untuk peserta adalah ibu PKK Dawis Tomat, yang pernah dan akan menjadi pemegang data selanjutnya.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa sebelum melakukan pendampingan praktek penggunaan tools, maka tim pendamping telah menjelaskan terlebih dahulu tentang beberapa materi antara lain: materi perlunya mencatat data dengan baik, penjelasan tentang tools Microsoft excel dan rumus-rumus yang ada didalam tools tersebut.

Kemudian langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi dari pelatihan yang dilakukan. Evaluasi untuk melihat hasilnya adalah dengan menganalisa sudah sejauh mana peserta bisa menggunakan Microsoft Excel dengan memberikan beberapa pertanyaan dan latihan yang nantinya akan dikerjakan.

Pada saat melakukan pelatihan, banyak mengalami beberapa kendala karena tidak pahamnya dengan penggunaan komputer. Sehingga dalam hal ini, pada saat pelatihan diberikan secara perlahan dan bertahap.

a. Pemberian Materi tentang Fungsi Pendataan

Kegiatan pembinaan kader posyandu adalah salah satu kegiatan upaya kesehatan masyarakat tujuan diadakannya pembinaan kader posyandu ini adalah untuk meningkatkan kapasitas kader dan pengetahuan kader dalam melaksanakan tugasnya seperti pemberian makanan tambahan pada lansia dalam rangka peningkatan gizi, pembinaan administrasi, pemeriksaan rutin balita dan penyuluhan, melalui kegiatan pembinaan kader posyandu ini diharapkan peran posyandu sebagai ujung tombak pemantauan status gizi di masyarakat dapat lebih optimal.

Sedangkan Pendataan menurut Herlambang (2005), merupakan suatu proses pencatatan keterangan yang benar dan nyata tentang sesuatu, baik manusia, benda, lingkungan, maupun kejadian tertentu. Pencatatan ini dimaksudkan sebagai suatu dokumentasi atau arsip yang dapat digunakan untuk suatu keperluan di masa depan. Adapun keperluan utama yang lazim menjadi penggerak suatu pendataan adalah pembuatan laporan. Pembuatan laporan dimaksudkan sebagai dasar atau bahan pertimbangan bagi pemimpin organisasi/perusahaan untuk mengambil suatu keputusan.

Maka dari itu dukungan media komputer sangatlah dibutuhkan khususnya di pelayanan masyarakat yang kita kenal sebagai Posyandu. Dengan adanya aplikasi pendukung di posyandu ini maka pengolahan data lansia dan anggota posyandu akan berjalan efektif dan efisien, data yang bukan merupakan data terkomputerisasi melainkan data dalam bentuk kertas dan tabel, sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan data Lansia terutama pada saat perekapan data ke buku besar, selain itu tidak jarang pengurus posyandu sering mengalami kendala dalam mencari data lansia dikarenakan jumlah data yang tidak sedikit sehingga mengakibatkan kurangnya dalam pengontrolan terhadap lansia sehingga pemberian vitamin tidak berjalan dengan baik yang mengakibatkan tersendatnya pembuatan laporan bulanan dan laporan tahunan yang akan diberikan kepada puskesmas.



Gambar 2. PKK Dawis Tomat



Gambar 3. Pelatihan dan Pendampingan Bagi PKK Dawis Tomat



Gambar 4. Pelatihan dan Pendampingan Bagi PKK Dawis Tomat

- a. Pembuatan Data Posyandu Lansia dengan Microsoft Excel
Tim pendampingan melakukan pelatihan dan pendampingan pembuatan data POSYANDU dengan Microsoft Excel, dan berikut tampilannya :

Tabel 1. Data Lansia Warga Manyaran

No	Nama	L/P	TGL LAHIR	USIA
1	Sumargo	L	3/11/1950	73
2	Abdul Salam	L	10/11/1955	68
3	Wartiah	P	14/01/1953	70
4	Kusmiatun	P	5/7/1954	69
5	Kartimah	P	6/12/1953	70
6	Joko Asmoro	L	7/2/1952	71
7	Surati	P	8/5/1953	70
8	Suprapti	P	16/11/1956	67
9	Rudiyanto	L	9/7/1951	72
10	Karmilah	P	10/11/1952	71

b. Pendampingan penggunaan beberapa rumus dan aturan didalam Microsoft Excel

Tabel 2. Data Kesehatan Lansia Warga Manyaran

No	Nama	L/P	TGL LAHIR	USIA	Tensi	Keterangan	Gula darah	Keterangan
1	Sumargo	L	3/11/1950	73	165/78	tinggi	110	normal
2	Abdul Salam	L	10/11/1955	68	154/88	tinggi	150	normal
3	Wartiah	P	14/01/1953	70	158/90	tinggi	120	normal
4	Kusmiatun	P	5/7/1954	69	135/85	normal	220	tinggi
5	Kartimah	P	6/12/1953	70	145/80	normal	205	tinggi
6	Joko Asmoro	L	7/2/1952	71	155/75	normal	230	tinggi
7	Surati	P	8/5/1953	70	160/80	tinggi	120	normal
8	Suprapti	P	16/11/1956	67	167/90	tinggi	125	normal
9	Rudiyanto	L	9/7/1951	72	120/80	normal	130	normal
10	Karmilah	P	10/11/1952	71	130/80	normal	130	normal

Berikut adalah aktivitas kegiatan Posyandu Lansia untuk Dawis Pokja Tomat:



Gambar 4. Kegiatan POSYANDU 1



Gambar 5. Kegiatan POSYANDU 2

4. Simpulan

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat UNISBANK maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

- 1) Ibu-ibu PKK Dawis Tomat dapat mengetahui penggunaan microsoft excel secara benar.
- 2) Anggota Ibu-ibu PKK Dawis Tomat dapat belajar pencatatan data POSYANDU untuk meningkatkan atau menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.
- 3) Dapat dengan mudah mendata dan mencari data POSYANDU yang akan dicari.
- 4) Dapat mengetahui jumlah data POSYANDU yang dimasukkan dan dikeluarkan secara berkala

5. Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih ini kami sampaikan kepada Universitas Stikubank, Tim pendampingan, rekan dosen, mahasiswa dan peserta pelatihan terutama Pokja Dawis Tomat yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Daftar Pustaka

- Hapsari, Tri Hanum,(2015), Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Keaktifan Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Slawi Tahun 2015
Kementerian Kesehatan RI, (2011), Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu. Jakarta
Notoatmodjo S. (2010). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nteseo, Fitra Idris. (2014). Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Motivasi Kader dengan Kinerja Kader Posyandu di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. [Skripsi], Jurusan Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu-Ilmu Susanti, dkk, Peran Posyandu Dalam Pelayanan ... 069 Kesehatan dan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo
- Puji, L., dkk. (2006). Persepsi dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan program posyandu (studi kasus di Desa Giritirto, Kecamatan Purwosari Gunung Kidul), Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, UNY.
- Toriq. (2006). Peranan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) dalam pembangunan kesehatan masyarakat (studi kasus di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). Semarang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNNES.
- Tua. (2013). Tutorial MS Excel, Copyright, IlmuKomputer.Com
Tuty W. (2015). Mahir Dalam Administrasi Pencatatan Data, Alex Media, Bandung
- Yuhefizar. (2013). Tutorial Microsoft Office, Copyright IlmuKomputer.Com
- Zaki. (2015). Pengantar Sistem Operasi Windows, Copyright IlmuKomputer.Com